

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan memberikan keterampilan agar siswa mampu menguasai bahasa Indonesia dengan sebaik-baiknya. Untuk mencapai tujuan ini ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan erat dengan ketiga keterampilan lainnya dan merupakan satu kesatuan. Keempat aspek keterampilan berbahasa perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, Tarigan (2008:1) memaparkan keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya. Salah satu kompetensi yang akan penulis gunakan dalam pembelajaran adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Kemampuan mengidentifikasi informasi ini termasuk kedalam salah satu keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca dan menulis informasi yang dibacanya sendiri maupun didengarnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada umumnya terdiri atas beragam jenis teks, antara lain teks iklan, teks prosedur, teks berita, teks biografi dan lain sebagainya. Salah satu kajian teks yang menjadi materi dalam penelitian ini berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca. Materi tersebut dimuat dalam kurikulum 2013 yang terdapat pada materi pelajaran kelas VIII SMP dengan KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Menurut Anita (2018:11) mengidentifikasi adalah kegiatan menemukan dan menentukan ciri suatu hal yang menjadi tanda kenal tertentu. Mengidentifikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita. Mengidentifikasi unsur teks berita dapat diartikan sebagai kegiatan menetapkan identitas dan informasi sesuai dengan konteksnya. Oleh karena itu, penulis mengidentifikasi unsur-unsur teks berita karena penelitian mengidentifikasi jarang dilakukan, dibandingkan dengan menulis, menulis telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti menulis prosa, berbagai jenis teks, berita, pidato, dan lain sebagainya.

Dalam mengidentifikasi unsur teks berita siswa dituntut mempunyai kemampuan membaca yang baik dan mampu memahami setiap unsur teks berita, karena bila tidak memahami setiap unsur-unsur teks berita akan keliru

dalam mengidentifikasi teks. Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita ditujukan agar peserta didik lebih memahami isi berita dengan utuh sesuai isi pikiran penulis berita serta dapat mendeskripsikan berita yang telah terjadi ditempat kejadian. Tujuan pembelajaran tersebut ternyata masih mengalami kendala dalam pencapaiannya.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara di SMP Nasrani 5 Medan pada awal bulan Maret dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia di SMP Nasrani 5 Medan, Ibu Lena Christina Sitanggang, S.Pd. Beliau menuturkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks teks berita untuk mencapai nilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) 7,5 masih rendah, 25% siswa mencapai KKM dengan nilai rata-rata 75,5 sedangkan 75% siswa belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 50. Beliau juga menuturkan bahwa beberapa hambatan dalam proses pembelajarannya yaitu kemampuan dan minat membaca yang kurang memadai dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks berita. Selain hal tersebut pengetahuan siswa tentang unsur dan struktur, dan mengidentifikasi informasi teks berita masih kurang sehingga perlu diberi tindakan agar mencapai KKM.

Hal ini juga dibuktikan berdasarkan hasil penelitian Ramadani (2018) dengan judul jurnal “Kemampuan Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita”. Dalam penelitian ini

disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi Unsur-unsur teks berita berkategori cukup mampu dengan jumlah nilai keseluruhan 74,56. Hambatan dalam pembelajaran ini ialah sumber bacaan berupa berita yang diidentifikasi sudah tidak aktual dan tidak lengkap. Sumber berita yang akan diidentifikasi sangat berpengaruh pada hasil identifikasi. Jika sumbernya tidak actual serta tidak memenuhi unsur dan struktur berita, maka tugas yang dikerjakan tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Sejalan dengan penelitian diatas, penelitian Sohilah (2019) dengan judul jurnal “Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Berita dan Menyimpulkan Isi Teks Berita (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”. Menyatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari peserta didik yang mampu mencapai nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) hanya berjumlah 7 orang (22%), sedangkan 25 peserta didik (78%) masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan karena masih banyak peserta didik yang terbiasa bekerja sendiri dan tidak aktif bertanya kepada guru maupun teman-temannya ketika mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mereka keliru dalam mengerjakan soal yang diberikan guru, dan akhirnya mendapatkan hasil

evaluasi yang rendah. Selain itu, sumber bacaan berupa berita yang diidentifikasi sudah tidak aktual dan tidak lengkap. Sumber berita yang akan diidentifikasi sangat berpengaruh pada hasil identifikasi. Jika sumbernya tidak actual serta tidak memenuhi unsur dan struktur berita, maka tugas yang dikerjakan tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin meneliti kemampuan siswa kelas VIII SMP Nasrani 5 Medan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca. Peneliti menetapkan judul penelitian ini, "Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 5 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan latar belakang masalah, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
2. Minat membaca yang kurang memadai dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
3. Sumber bacaan berupa berita yang diidentifikasi sudah tidak aktual dan tidak lengkap.
4. Kurangnya partisipasi Peserta didik dalam bertanya pada guru maupun

temannya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, permasalahan dibatasi pada Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang terdapat pada KD 3.1 pada siswa kelas VIII SMP Nasrani 5 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Nasrani 5 Medan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil kemampuan siswa kelas VIII SMP Nasrani 5 Medan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya diharapkan memiliki manfaat yang berarti bagi peneliti ataupun bagi objek penelitiannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terutama terhadap pengembangan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai manfaat praktis bagi berbagai yaitu :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dan acuan yang bersifat positif dan menjadi salah satu rujukan di sekolah-sekolah dalam menerapkan atau memberikan arahan kepada siswa terkait dengan mengidentifikasi teks berita.

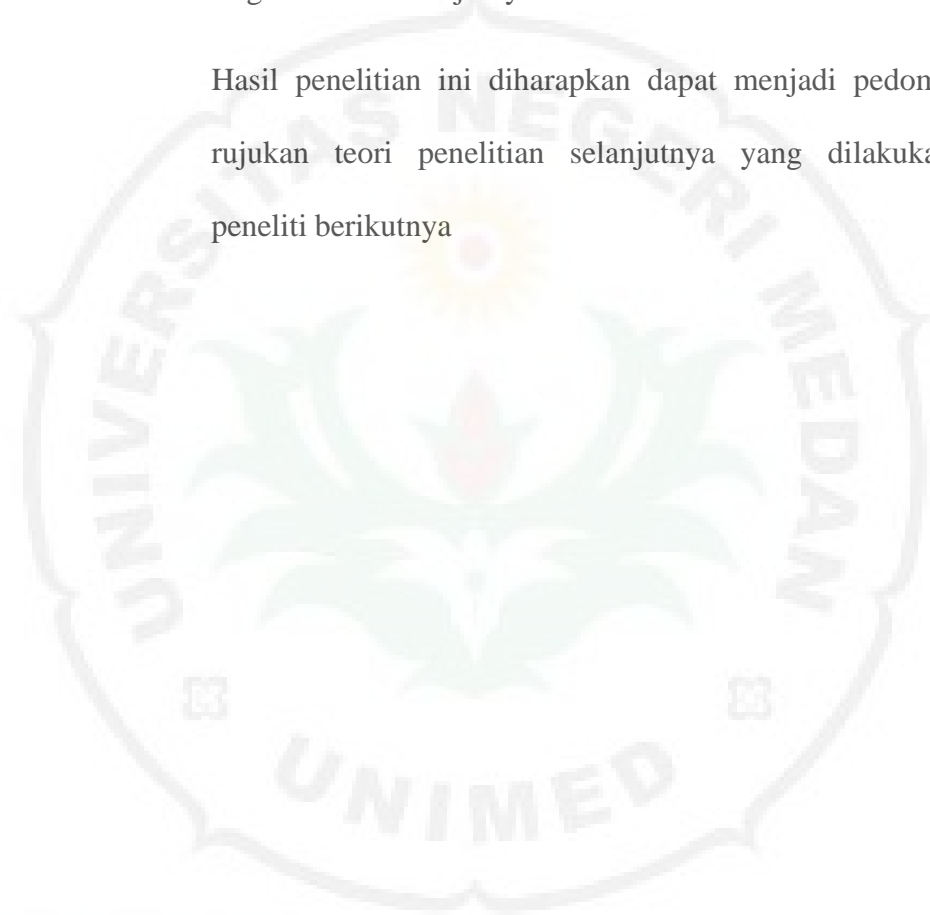
c. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk mengetahui potensi siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur

teks berita yang dibaca dan didengar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya



THE
Character Building
UNIVERSITY